



**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

---

**Juwita Sinaga, Mortigor Afrizal Purba**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

**Abstract**

*Increasing / developing economic development has caused the emergence of many companies both in trade and other fields experiencing problems. This study aims to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange with a population of 11 trading companies with a sample of 9 companies determined using purposive sampling technique. Data collected is processed by normality test, t-test, F-test, and the coefficient of determination test using SPSS 23.0 for windows. Based on the results of the data analysis, the multiple linear regression equation  $Y = 0.019 - 0.000X_1 - 0.012X_2$  independent variable is obtained, ie cash turnover has a significant value of 0.976 which is not significant with 0.05. And accounts receivable turnover also has a significant value of 0.044 which means significant with 0.05 T-test variable cash turnover obtained  $\text{sig} = 0.976 < 0.05$  means that cash turnover has no statistically significant effect on profitability while receivable turnover obtained  $\text{sig} = 0.044 > 0.05$  (5 %) means that accounts receivable turnover is statistically significant. The F-test shows a significant value of 0.002  $< 0.05$ , which means that the cash turnover and the accounts receivable turnover simultaneously have a positive and significant effect on profitability or an accepted hypothesis.*

**Keywords:** Cash Turnover, Receivable Turnover, Rentability

**Abstrak**

Peningkatan / perkembangan pembangunan ekonomi telah menyebabkan munculnya banyak perusahaan baik di bidang perdagangan maupun lainnya yang mengalami masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan populasi 11 perusahaan dagang dengan sampel 9 perusahaan ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dikumpulkan diproses oleh uji normalitas, uji-t, uji-F, dan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 23.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 0,019 - 0,000X_1 - 0,012X_2$  yang diperoleh variabel bebas, yaitu cash turnover memiliki nilai signifikan 0,976 yang tidak signifikan dengan 0,05. Dan perputaran piutang juga memiliki nilai signifikan 0,044 yang berarti signifikan dengan 0,05 T-test variabel pergantian kas yang diperoleh  $\text{sig} = 0,976 < 0,05$  berarti bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas sedangkan perputaran

piutang diperoleh  $\text{sig} = 0,044 > 0,05$  (5 %) berarti bahwa perputaran piutang secara statistik signifikan. F-test menunjukkan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ , yang berarti bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan memiliki efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau hipotesis yang diterima.

**Kata kunci:** Perputaran Uang Tunai, Perputaran Piutang, Rentabilitas

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian yang semakin meningkat/berkembang menyebabkan munculnya banyak perusahaan baik dalam bidang dagang maupun bidang lainnya mengalami permasalahan. Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan oleh seseorang atau sekumpulan orang, Bagaimanapun bentuknya pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan Maksimal. setiap perusahaan pasti memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari misalnya untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan lain sebagainya di mana dana yang telah dikeluarkan itu diniatkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Rentabilitas merupakan kemampuan/kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hubungannya, laba usaha maupun total aktiva sering digunakan untuk menilai efisiensi keuntungan/laba suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan

modal yang digunakan dalam operasi. Nilai perusahaan sektor perdagangan eceran dengan mengukur Rasio ROE berfluktuatif, Dari tahun 2016-2018 Kode perusahaan ACES (Ace Hardware Indonesia Tbk) di tahun 2016 memiliki nilai *return on equity* sebesar 0,23. Di tahun 2017 sebesar 0,22. Dan di tahun 2018 sebesar 0,25. Kemudian Nilai perusahaan sektor perdagangan eceran dengan mengukur Rasio ROE berfluktuatif Dari tahun 2016-2018 Kode perusahaan AMRT (Sumber Alfaria Trijaya Tbk) dari tahun 2016-2018. memiliki nilai *return on equity* di tahun 2016 sebesar 0,10. Di tahun 2017 sebesar 0,02. Dan di tahun 2018 sebesar 0,17. Kemudian Nilai perusahaan sektor perdagangan eceran dengan mengukur Rasio ROE berfluktuatif Dari tahun 2016-2018 Kode perusahaan CENT (Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk) memiliki nilai *return on equity* di tahun 2016 sebesar -0,03. Di tahun 2017 sebesar -0,04 dan di tahun 2018 sebesar 0,01. Penelitian oleh (Nugroho, 2011) menjelaskan bahwa Pengaruh Perputaran Kas secara parsial tidak ada pengaruh signifikan

terhadap Rentabilitas, sedangkan penelitian yang diteliti oleh (Reski, n.d.) menjelaskan bahwa Pengaruh Perputaran Piutang negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas. Penelitian yang diteliti oleh (Nurafika, n.d.) menjelaskan bahwa variabel independen perputaran kas secara statistik berpengaruh terhadap rentabilitas dan penelitian oleh (Yudiatmaja, Manajemen, & Ganesha, 2016) Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi, menyatakan bahwa jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang berupa perputaran kas dan perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis bersumber dari laporan neraca dan laporan laba / rugi pada koperasi di kecamatan sukasada yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara, serta dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Dari penelitian yang pernah diteliti dan hasilnya tidak pasti, memicu peneliti untuk meneliti mengenai Pengaruh Rentabilitas. Perputaran kas Dan Perputaran piutang Terhadap Rentabilitas Di Bursa Efek Indonesia.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Rentabilitas**

Rentabilitas Ekonomi merupakan bagian dari rasio Profitabilitas. Rentabilitas Ekonomi atau sering disebut dengan Earning Power

dimana dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rentabilitas Ekonomi (RE) ini dihitung dengan membagi laba usaha (EBIT) dengan total aktiva (assagaf, 2011). *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas berupa pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) terhadap modal yang telah diinvestasikan pada suatu perusahaan. *Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif serta mengukur laba dari investasi pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menampilkan rentabilitas modal atau rentabilitas usaha (Halim, 2016).

Sedangkan Menurut (Udayana, 2019) bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dan efektif.

## 2.2 Perputaran Kas

Menurut (Hanafi, 2014) Kas merupakan harta yang dapat digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan atau dapat digunakan untuk membayar kewajiban saat ini. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito di Bank. Setara kas merupakan investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Menurut (Hery, 2016) Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kirim lewat pos; *money orders*), dan deposito. Perangko bukanlah merupakan kas melainkan biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expense*) atau beban yang ditangguhkan (*deferred expense*). Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi 2 kelompok, yaitu uang yang tersedia dikasir perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*). Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena

ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Hernanto, 2013).

## 2.3 Perputaran Piutang

Definisi piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan, piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan sebagai piutang lain-lain. Piutang timbul apabila perusahaan atau seseorang menjual barang atau jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Menurut (Hery, 2016) Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkannya piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak). Piutang meru-

pakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: Volume Penjualan Kredit, Syarat Pembayaran penjualan Kredit, Ketentuan Tentang Pembatasan kredit,

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan serta referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu ini peneliti menjelaskan dalam bentuk narasi dan selengkapannya akan dilampirkan di halaman lampiran.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menyajikan sebagian variabel yang sesuai dengan penelitian ini:

Menurut (Nugroho, 2011) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Food & Beverage yang Go public di bursa efek indonesia” menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa model yang dihasilkan adalah cocok untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap

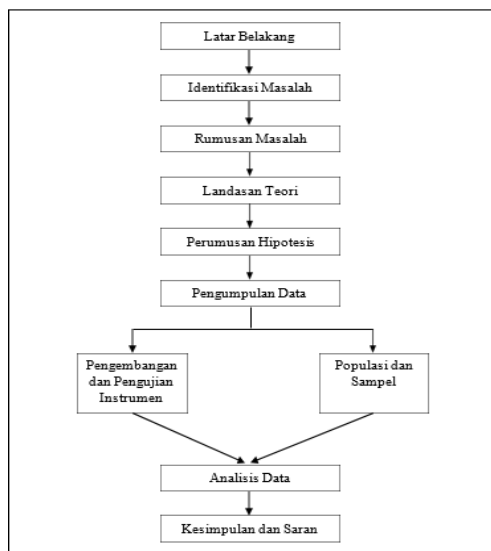
rentabilitas. Sedangkan untuk uji secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas.

Menurut (Reski, n.d.) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan secara parsial menunjukkan hasil bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan mencapai nilai signifikan, kemudian perputaran piutang negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas.

Keenam, Menurut (Permata, 2015) Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi, menyatakan bahwa variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki variabel bebas sementara variabel Rentabilitas Ekonomi memiliki variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

### III. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dapat diilustrasikan dengan gambar berikut:



**Gambar 2.** Tahapan Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Ada 11 entitas sektor perdagangan eceran yang tercatat di BEI dalam populasi penelitian ini. Dan sampel dengan ketentuan yang tepat sejumlah 9 perusahaan. Metode pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* agar diperoleh sampel sesuai dengan ketentuan.

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat digunakan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Dagang Di Bursa

Efek Indonesia”. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Perputaran Kas (X1), dan Perputaran Piutang (X2), dan variabel dependen yaitu Rentabilitas (Y). Peneliti menghimpun data dengan teknik dokumentasi. Diambil dari *annual report* entitas sektor perdagangan eceran yang ada di BEI. Dengan variabel terikat yaitu perputaran kas dan perputaran piutang. Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang tidak bebas kehadirannya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang terikat dengan variabel independen. Terkait dengan judul penelitian, yang menjadi variabel dependen adalah Rentabilitas pada Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Dan kemudian diolah menggunakan *software* SPSS versi 23.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

##### **4.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan melakukan pembahasan karakteristik data yang diteliti

dari sampel. Hasil dari statististik deskriptif dapat digambarkan dengan:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara merumuskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi .

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	45	,02	11,88	3,5193	2,94246
Perputaran Piutang	45	,02	20,28	5,5324	5,69157
Rentabilitas	45	-,33	,34	,0844	,13233
Valid N (listwise)	45				
Perputaran Kas	45	,02	11,88	3,5193	2,94246

(Sumber: Data penelitian, 2020)

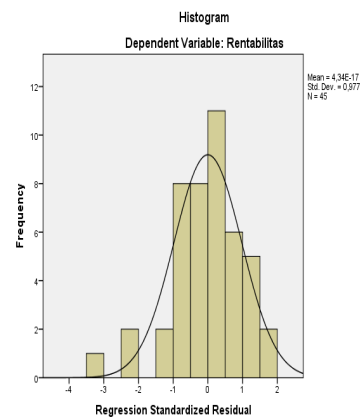
Sesuai dengan hasil uji tersebut, bahwa *Std.Deviation* Perputaran Kas yakni 2,94246 dengan nilai Min 0,02 dan nilai Max 11,88 serta *mean* 3,5193. Data Perputaran Piutang *Std.Deviation* 5,69157 dengan nilai Min 0,02 dan nilai Max 20,28 serta *mean* 5,5324. Data

Rentabilitas *Std.Deviation* 0,13233 dengan nilai Min -0,33 dan nilai Max 0,34 serta *mean* 0,0844.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian uji normalitas yang dihasilkan melalui penggunaan Histogram, *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirv*.



**Gambar 3.** Histogram

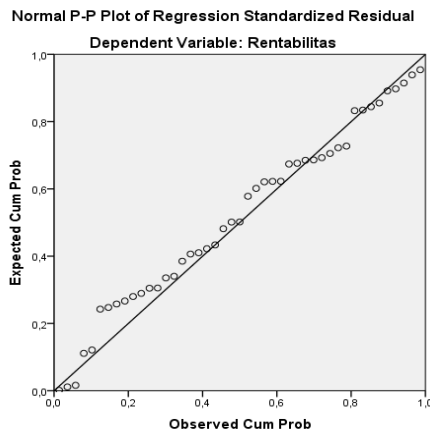
(Sumber: Data penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa kurva diatas membentuk seperti lonceng jadi dapat dibuktikan data-data tersebut telah normal.

**Tabel 2.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,1137928
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,068
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169 <sup>c</sup>

(Sumber: Data Penelitian, 2020)



**Gambar 4.** Uji Normal P-Plot

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Sesuai dengan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data-data berdistribusi normal karena seluruh titik terdistribusi di area garis diagonal, dan menyebar mengikuti garis tersebut dan tidak jauh dari garis diagonal

Pada hasil test normalitas dengan *Kolmogorov-swirnov* diatas, maka peneliti menyimpulkan data berdistribusi normal. Pada tabel 4. 2 dapat diperhatikan dari nilai *kolmogorov-swirnov* menyatakan bahwa tingkat

signifikan  $0,06 > 0,05$  sehingga model regresi mengikuti asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen ditemukan pada model regresi.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	,284	3,524
	Perputaran Piutang	,284	3,524

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Sesuai dengan hasil uji tersebut menghasilkan nilai VIF masing-masing variabel Perputaran Kas  $3,524 < 10,00$ . Perputaran Piutang  $3,524 < 10,00$ . Sementara itu nilai toleransi dengan berdasarkan tabel  $> 0,01$  masing-masing variabel Perputaran Kas 0,284 ( $0,284 > 0,01$ ), Perputaran Piutang 0,284 ( $0,284 > 0,01$ ). Dengan itu, dapat disimpulkan berdasarkan output uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas ini akan menunjukkan apakah variasi residual absolut sama atau tidak pada suatu pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode yang bisa menunjukkan gejala heterokedastisitas yaitu dengan output uji *Scatterplot* dan melihat uji *Park Glayser*. Data disimpulkan tidak terdapat



gejala heterokedastisitas apabila nilai signifikansi *coefficients* lebih dari 0,05.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,088	,018		,000
	Perputaran Kas (X1)	,001	,007	,059	,838
	Perputaran Piutang (X2)	-,001	,004	-,097	,738

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Sesuai dengan hasil uji tersebut membuktikan probabilitas signifikansi masing-masing variabel bernilai diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak timbul. Karena probabilitas signifikan berada lebih besar pada taraf kepercayaan 5% ataupun 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah membuktikan adakah korelasi diantara kesalahan pengganggu pada saat ini terhadap kesalahan pengganggu pada masa lalu dalam model regresi sehingga dapat dikatakan model tersebut baik.

Tabel 5. Uji Autokorelasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,511 <sup>a</sup>	,261	,226	,11646	1,443

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Rentabilitas

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Diatas menggambarkan Durbin Watson sebesar 1,443 pada hasil keputusan uji autokorelasi  $dl \leq d \leq du$  yang berbunyi bahwa tidak ada autokorelasi positif. Dengan demikian, penulis dapat membandingkan nilai tabel tersebut  $1,3832 \leq 1,443 \leq 1,7028$ . Pada hasil tersebut, disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian.

## 5. Uji Hipotesis

### Uji T

Uji ini bertujuan membuktikan seberapa jauh antara kedua variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.

Tabel 6. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,019	,027		,702	,487
	Perputaran Kas	,000	,011	-,008	-,031	,976
	Perputaran Piutang	,012	,006	,517	2,076	,044

a. Dependent Variable: Rentabilitas

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Dapat diperhatikan bahwa Perputaran Kas menghasilkan nilai  $T_{hitung} -0,031 > t$  2.57058 (nilai  $t$  tabel menggunakan dua sisi dengan  $df\ 9- 3-1 = 5$  ) seperti nilai signifikan diketahui sebesar  $0,976 < 0,005$ . Dari hasil diatas, dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang dimaksud Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Sehingga  $H_1$ : Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperhatikan bahwa Perputaran Piutang menghasilkan nilai  $t$  hitung 2,076 (dengan menggunakan dua sisi dengan  $df\ 9-3- 1 =5$ ) dan seperti nilai signifikan diketahui sebesar  $0,044 < 0,005$ . Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dimaksud Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas. Sehingga  $H_2$ : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan positif terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Uji F

Uji F berguna untuk menunjukkan variabel bebas adanya pengaruh pada variabel terikat dalam model regresi berganda

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,201	2	,100	7,407	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,570	42	,014		
	Total	,771	44			
a. Dependent Variable: Rentabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas						

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Diatas, pengujian nilai variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang menghasilkan  $F_{hitung} = 7,407$ . Jadi  $F_{hitung} 7,407 > F_{tabel} 5.41$  (yang diperoleh dari rumus dua sisi dengan  $df\ 9-3-1 = 5$ ) dan diketahui nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas.  $H_a$ : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan Perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proposi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi.

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511 <sup>a</sup>	,261	,226	,11646

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR, PER

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Menyatakan bahwa nilai  $R^2$  0,226 atau 22,6%. Hasil ini menyimpulkan bahwa Rentabilitas dapat dihubungkan dengan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebesar 22,6%. Sedangkan selisihnya 77,4% yang dipengaruhi oleh faktor yang diluar dari model peneliti ini.

#### **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas**

Uji t menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel uji t diatas dapat dilihat bahwa Perputaran Kas memiliki nilai  $T_{hitung}$  -0,031 > t tabel 1,99656 dan diketahui nilai signifikan sebesar  $0,976 < 0,005$ . Dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang dimaksud Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti yaitu menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak mendorong peningkatan pada Rentabilitas. Karena seberapa kali

uang kas berputar bisa menentukan kemampuan kas dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu.

#### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas**

Uji t menunjukkan bahwa Perputaran Piutang memiliki hubungan yang signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel uji t diatas dapat dilihat bahwa Perputaran Kas memiliki nilai  $T_{hitung}$  2,076 > t tabel 1,99656 dan diketahui nilai signifikan sebesar  $0,044 < 0,005$ . Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dimaksud Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Piutang terjadi karena adanya transaksi penjualan kredit yang pasti untuk memenuhi atau menambahkan volume pendapatan. Tingkat pendapatan dari piutang juga tergantung dari syarat pembayaran yang telah ditentukan perusahaan. Semakin baik teknik penagihan piutang maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan banyak dari penjualan kredit yang otomatis meningkatkan harta perusahaan. Kesimpulan yang didapatkan peneliti yaitu bahwa hasil uji Perputaran

Piutang pada sub-sektor perdagangan eceran menunjukkan tidak terjadinya kemacetan atau kendala baik pada kegiatan penjualan kredit maupun piutang.

### **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas**

Hasil penelitian uji F dilihat bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **V. KESIMPULAN**

Berlandaskan pada hasil yang terurai diatas, sehingga mampu menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Peneliti ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang secara parsial maupun simultan terhadap Rentabilitas pada perusahaan perdagangan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan diuraikan dalam bab

sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (t) yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Variabel ( $X_1$ ) yaitu Perputaran Kas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Hal ini dapat dilihat dari uji t-test dimana  $0,976 > 0,05$ .

2) Variabel ( $X_2$ ) yaitu Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada perusahaan sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Hal ini dapat dilihat dari uji t-test dimana  $0,044 < 0,05$ .

2. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji – F) yang telah dianalisis maka diperoleh bahwa Perputaran Kas ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilihat dari hasil Uji F, dari hasil uji diperoleh tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- assagaf, A. 2011. *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Sidoarjo: Media Cerdas.
- Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* (edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. (H. Abdul, Ed.). Yogyakarta.
- Hernanto. 2013. *analisis laporan keuangan* (edisi 3). Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta.
- Nugroho, Z. N. 2011. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas pada perusahaan food & baverage yang go public di Bursa Efek Indonesia.
- Permata. 2015. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Sukabumi, 1, 37–48.
- Reski, S. (n.d.). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016, 1–11.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udayana, E. A. U. 2019. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Leverage, Tingkat Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Rentabilitas Ekonomi, 27, 737–763.
- Yudiatmaja, F., Manajemen, J., & Ganesha, U. P. 2016. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi, 2(1).